

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk adalah makanan ringan atau makanan pendamping yang telah lama dikenal oleh masyarakat. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau sekedar dikonsumsi sebagai camilan, kerupuk dikenal baik di segala usia maupun tingkat social masyarakat.

Pembuatan kerupuk ini tidak memerlukan keterampilan khusus sehingga dapat dilakukan sebagai industri rumah tangga. Kerupuk terdapat beberapa jenis yang dibuat orang, mulai dari kerupuk udang, kerupuk puli, kerupuk uyel, kerupuk dan kerupuk rambak. Kerupuk rambak ini dibagi dua jenis yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak tapioka.

Kerupuk rambak ikan sot adalah salah satunya, kerupuk yang terbuat dari bahan dasar tepung tapioka, tepung terigu, dan bumbu-bumbu serta campuran ikan sot sehingga memiliki aroma ikan yang khas, renyah, gurih, dan enak. Usaha di bidang kerupuk ini mampu meningkatkan pendapatan. Dan begitu juga dengan harga yang relatif murah serta akrab dengan lidah masyarakat, tak heran jika usaha di bidang kerupuk cukup memiliki prospek yang cerah. Usaha pembuatan kerupuk rambak ikan sot ini merupakan salah satu wirausaha yang cukup banyak memiliki potensi pasar sehingga usaha ini cukup bagus untuk terus di kembangkan apalagi untuk mengatasi tingkat pengangguran yang cukup tinggi di Negara kita ini karena melihat ketersediaan pasokan ikan sot di Indonesia cukup melimpah, maka muncul sebuah inovasi baru yaitu diolah menjadi kerupuk rambak ikan sot. Sedangkan segmentasi pasar produk kerupuk rambak ikan sot ini cukup digemari oleh konsumen karena rasanya yang khas sehingga dalam pemasarannya tidak terlalu sulit.

Usaha kecil ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek bagus di masa

depan, maka diperlukan suatu analisis usaha seperti: *Break Event Point* (BEP), *R/C Ratio* dan analisis *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan kerupuk rambak ikan sot di Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana cara memasarkan produk kerupuk rambak ikan sot?
3. Bagaimana analisis usaha kerupuk rambak ikan sot?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah di atas maka, tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui cara pembuatan kerupuk rambak ikan sot di Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.
2. Mengetahui cara memasarkan produk kerupuk rambak ikan sot.
3. Mengetahui hasil analisis usaha kerupuk rambak ikan sot.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas bagi produsen kerupuk.
2. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang usaha yang ada.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha kerupuk.